

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid.

Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln, Guba mengulas tentang ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana yang telah dikuiip oleh Lexy J Moleong yaitu : (1) latar alamiah, penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian berdasarkan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. (2) manusia sebagai alat (intumen), penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. (3) menggunakan metode kualitatif. (4) melakukan analisis data dengan menggunakan analisis induktif yaitu dari yang umum atau luas menuju yang sempit. (5) penelitian ini lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. (6) deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. (7) lebih mementingkan "proses" daripada "hasil". (8) adanya "batas" yang ditentukan oleh "fokus" yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. (9) untuk ditentukan keabsahan data : mendefinisikan validitas, reabilitas dan obyektif.

(10) mempunyai desain yang bersifat sementara karena terus disesuaikan dengan kenyataan lapangan. (11) hasil dari penelitian ini dirundingkan dan disepakati.<sup>1</sup>

Menurut Arief Furchan jenis dari penelitian kualitatif adalah fenomenologis, interaksi simbolis, fenomenologis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah fenomenologis. Fenomenologis adalah apa yang dikatakan dan dilakukan orang sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya. Dan tugas peneliti fenomenologis adalah menangkap proses interpretasi ini.<sup>2</sup>

#### B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan yang berlokasi di BMT Rahmat Jl. Argo Wilis No. 568 Semen Kediri adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku, tape recorder, bulpoin dan lain-lain. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian statusnya diketahui oleh informan. Peneliti memulai penelitian setelah mendapat surat izin dari pihak STAJN Kediri dan diajukan ke BMT Rahmat pada Jl. Argo Wilis No. 568 Semen Kediri.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1998) 4.

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992) 35.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diamanati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari karyawan yang terkait dan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu para anggota BMT Rahmat Semen Kediri dan nasabah serta sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan perilaku yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci tentang fokus penelitian yang ingin diteliti yaitu tentang strategi menarik minat nasabah untuk menabung. Selain diperoleh dari kata-kata dan tindakan, data juga dapat diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata dan tindakan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

### D. Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun data di sini diperoleh melalui :

1. Wawancara, yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Disini peneliti sebagai pihak yang mengarahkan pembicaraan untuk menjaga pembicaraan tetap mengacu pada fokus penelitian. Wawancara ini akan dilakukan dengan

anggota untuk mencari informasi tentang keadaan nasabah yang menjadi anggota BMT itu sendiri. Wawancara juga dilakukan dengan para nasabah untuk mencari informasi tentang fokus penelitian, yaitu Strategi Menarik Minat Nasabah Dalam Menabung di BMT Rahmat Semen Kediri.

2. Dokumen digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani. Dokumen bisa berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, catatan atau arsip-arsip, pernyataan majalah dan lain-lain.<sup>3</sup>
3. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang teliti. Dengan observasi peneliti akan mencocokkan jawaban responden dengan keadaan yang melingkupinya dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode non partisipasi.<sup>4</sup>

#### E. Analisis Data

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah melakukan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 163.

<sup>4</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004) 82.

Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan dan kemudian dijadikan *satu kesatuan*. Satuan itu kemudian *dikategorikan*. Kategori itu dilakukan dengan membuat *koding*, tahap akhir dari analisa data ini adalah mengadakan *pemeriksaan keabsahan data*. Setelah tahap ini mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan 3 cara yaitu : (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*) ; (2) paparan atau sajian data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Strategi Menarik Minat Nasabah dalam Menabung digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut :

##### **1. Triangulasi**

Maksudnya adalah suatu tehnik pemeriksaan keabsahan informasi. Dalam penelitian ini, hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor, untuk itu perlu dicek. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan ; (1) membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan.umura dan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif berbagai pendapat dan pandangan orang, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui, tahap-tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Moleong yaitu :

1. Menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji di lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan : meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian dan munaqosah skripsi.